

# Delapan Makna Islam dalam Al-Qur'an

written by Harakatuna

Seiring merebaknya gerakan radikal yang mengatasnamakan Islam dan meyakini kebenaran tunggal, orang Islam bahkan juga non-Islam banyak yang bertanya-tanya: Apakah benar Islam mengajarkan kekerasan? Bukankah Islam agama yang penuh kedamaian? Dan masih banyak pertanyaan lainnya.

Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas sangat beragam (dapat ditinjau dari berbagai aspek atau sudut pandang). Namun satu hal yang tidak boleh ditinggalkan ketika hendak mengkaji Islam adalah mencari akar makna Islam itu sendiri. Dari akar makna Islam yang digali dari Alquran dan hadis itulah, nantinya akan melahirkan pemahaman tentang Islam secara komprehensif.

Jujur diakui bahwa munculnya ajakan kelompok tertentu ini kerap kali mengusik harmoni kehidupan dewasa ini. Ironi semakin tajam ketika kelompok ini seringkali “memperkosakan” ayat Alquran untuk dijadikan legitimasi tindakan anarkisnya.

Lazimnya, kelompok ini, dalam memahami teks Alquran, terlihat sangat lucu. Dikatakan demikian karena mereka berusaha mempersempit medan makna Islam sehingga, sekali lagi, pandangan keislaman kelompok ini terlihat begitu lucu dan picik serta tertutup.

Berangkat dari fenomena di atas, pada kesempatan kali ini, kami akan menyajikan makna Islam dalam Alquran. Kata Islam dalam bahasa Arab berasal dari kata dasar yang tersusun atas huruf *sin-lam-mim*. Seorang pemikir, Ushfur dalam *Al-Qamus Al-Wajiz li Ma'ani Al-Qur'an Al-Karim* (dalam Imam Taufiq, 2016:2-3), menyebutkan bahwa kata tersebut memiliki delapan makna.

**Pertama**, ikhlas. Adapun termnya seperti kata *aslim qâla aslamtu* (QS. al-Baqarah: 131), *a'aslamtum fa in aslamû* (Qs. Ali-Imran:20), *wa man yuslim wajhahu ilâ Allâh* (Qs. Luqman: 22).

**Kedua**, pernyataan (*iqrâr*). Hal ini seperti dalam *wa lahu aslama* (Qs. Ali Imran:83), *qûlû aslamnâ* (Qs. al-Hujarat: 49), *ba'da islâmihim* (Qs. Al-Taubah:74).

**Ketiga**, bermakna “sulh”, antara lain terdapat dalam *w ain janahû lissalm* (Qs. Al-

Anfal: 61), *ilaikum as-salâm* (Qs. An-Nisa':90 dan 91).

**Keempat**, memiliki makna syariat Nabi Saw; *udkhulû fi as-silmi kâffah* (Al-Baqarah: 208).

**Kelima**, bermakna sifat Allah swt; *assalâm al-mu'min* (Qs. Al-Hasy: 23), *subul as-salâm* (Qs. Al-Maidah: 16), *dâr as-salâm* (Qs. Al-An'am: 127, Qs. AL-Yunus: 25).

**Keenam**, memiliki arti "Kebaikan" (*al-Khair*). Seperti kata *wa qul salâm* (Qs. Al-Zukhruf: 89), *qâlû Salman* (Qs. Hud: 69, Qs. Al-Furqan: 63), *Salamun 'alaikum* (Qs. Al-An'am: 54, Qs. Al-A'rad: 24, Qs. An-Nahl: 32, Al-Qashash: 55, Qs. Al-Zumar: 73).

**Ketujuh**, bermakna "Keselamatan dari Keburukan". Hal ini tercermin dalam *bi sâlimin âminîn* (Qs. Al-Hud: 48), *udkhulûhâ bi salâmin* (Qs. Qaf: 34), *bardan wa Salman* (Qs. Al-Biya': 69).

**Kedelapan**, bermakna "Penghormatan (*Tahiyyah*). Terdapat dalam kalimat *buyûtan fa sallimû* (Qs. An-Nur: 61) dan *salâmun 'alaikum* (Qs. Al-A'raf: 46).

Berdasarkan akar kata Islam dan derivasinya sebagaimana diuraikan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Islam adalah agama yang *rahmatan lil alamin*, damai, dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia ( menjaga keselamatan dari keburukan dan lain sebagainya).

Dan dengan demikian jelas bahwa Islam bukan agama teror! Jadi, kalau ada kelompok yang melakukan tindakan radikal dan teror dengan mengatasnamakan Islam, maka patut diajukan sebuah pertanyaan mendasar; Islam mana itu? Wallahu a'lam. (NJ).